

PENERAPAN KONSEP KREATIVITAS INOVATIF DALAM PROSES PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI DI TK NURUL IMAN DI DESA CURUG RW 07 BOJONGSARI DEPOK

Nelfiyanti^{1,*}, Mutmainah¹, Umi Marfuah¹, Andry Setiawan¹

¹Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Kota Jakarta Pusat, 10510

*nelfiyanti@umj.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Penerapan Konsep Kreativitas Inovatif dalam Proses Pembelajaran Anak Usia Dini di TK" bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Taman Kanak-Kanak melalui metode yang kreatif dan inovatif. Kegiatan ini dimulai dengan identifikasi kebutuhan pendidik untuk memahami tantangan dalam mengimplementasikan pembelajaran yang menarik. Selanjutnya, dilakukan pelatihan bagi guru tentang teknik-teknik pembelajaran inovatif, seperti pembelajaran berbasis proyek dan eksplorasi. Anak-anak terlibat dalam kelas kreatif dengan berbagai aktivitas seni dan eksperimen sederhana, yang dirancang untuk merangsang imajinasi dan keterlibatan mereka. Selain itu, kolaborasi dengan orang tua sangat ditekankan, dengan mengajak mereka untuk berpartisipasi dalam workshop dan kegiatan di kelas, sehingga dapat mendukung perkembangan kreativitas anak di rumah. Melalui evaluasi dan refleksi, diharapkan kegiatan ini dapat menghasilkan lingkungan belajar yang lebih inspiratif, meningkatkan motivasi anak, serta memperkuat kerja sama antara sekolah dan orang tua dalam mendukung perkembangan anak.

Kata kunci: Alat Peraga, Edukasi, Inovatif, Paud dan Pengajaran.

ABSTRACT

The community service activity with the title "Application of Innovative Creativity Concepts in the Early Childhood Learning Process in Kindergarten" aims to improve the quality of learning in kindergarten through creative and innovative methods. This activity begins with identifying the needs of educators to understand the challenges in implementing interesting learning. Next, training is conducted for teachers on innovative learning techniques, such as project-based learning and exploration. Children are engaged in creative classes with a variety of art activities and simple experiments, designed to stimulate their imagination and engagement. In addition, collaboration with parents is emphasized, by inviting them to participate in workshops and classroom activities, so as to support the development of children's creativity at home. Through evaluation and reflection, it is hoped that this activity can produce a more inspiring learning environment, increase children's motivation, and strengthen cooperation between schools and parents in supporting children's development.

Keywords: Teaching aids, educational, innovative, pre-school and teaching.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses sistematis yang melibatkan transfer pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan norma-norma dari satu generasi ke generasi berikutnya. Menurut Tujuan pendidikan adalah terjadinya proses pengembangan potensi diri seseorang sehingga ia mampu melaksanakan tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya (Lubis & Ritonga, 2019). Pendidikan merupakan peran yang sangat menarik dan sangat penting untuk dibahas, pendidikan sendiri juga menjadi masalah yang sangat penting dan tidak bisa terpecahkan secara penuh. Banyak faktor atau permasalahan yang sangat kompleks yang menjadi permasalahan dalam dunia pendidikan dan menjadikan hal tersebut sebagai pengaruh.

Salah satu tantangan dalam pendidikan anak usia dini yaitu bagaimana dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan juga efektif. Pembelajaran yang monoton dan kurang variatif dapat membuat anak mudah bosan dan kehilangan minat dan semangat belajar. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan metode pembelajaran yang kreatif serta inovatif (Puryanti & Isnaningsih, 2022).

Kemampuan untuk berpikir kreatif memungkinkan anak untuk menemukan solusi baru, mengeksplorasi ide-ide yang unik, serta mengembangkan kemampuan pemecahan masalah. Bermain pada anak usia dini merupakan tahap perkembangan dan bagian dari proses belajar. Pengembangan aspek kognitif, dan motorik dapat dikolaborasikan salah satunya dengan belajar bermain berbasis proyek. Dalam pembelajaran berbasis proyek pada anak usia dini dilakukan dengan beberapa penyesuaian. Adapun penyesuaian berbasis proyek pada Pendidikan anak usia dini pada beberapa aspek kemampuan anak TK. Tujuan pembelajaran bermain berbasis proyek yaitu siswa mampu menentukan keluarga kecil dan keluarga besar dengan membuat kolase. Adapun Langkah belajar bermain dan berbasis proyek mengenal masalah, mendesain proyek, Menyusun jadwal pelaksanaan proyek, menilai hasil dan melakukan evaluasi.

Pembelajaran yang tepat dan menarik dapat merangsang perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak secara optimal. Namun, kualitas pendidikan anak usia dini masih perlu ditingkatkan. Kurangnya variasi metode pembelajaran dan keterbatasan sarana prasarana menjadi kendala utama. Pembelajaran yang kreatif dan inovatif diharapkan dapat mengatasi tantangan tersebut dengan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan efektif, sehingga anak-anak dapat mengembangkan potensi mereka secara maksimal.

Dalam mewujudkan perannya sebagai pemuda yang memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat dan juga dunia pendidikan. Universitas Muhammadiyah Jakarta melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik salah satunya berada di Desa Curug. tujuan dari program kegiatan KKN Tematik ini yaitu agar mahasiswa sebagai pemuda yang sangat memiliki peranan yang sangat penting dalam bermasyarakat dan juga dunia pendidikan, diharapkan mahasiswa sendiri dapat menemukan solusi pada masalah yang terdapat dalam masyarakat.

Program KKN Tematik atau program pengabdian masyarakat ini sebagai sarana dan tempat untuk mengembangkan dan memberikan pengetahuan secara langsung kepada masyarakat tentang suatu pendidikan mahasiswa yang dilaksanakan melalui cara memberi pengalaman belajar secara nyata. Tujuan dari pemberdayaan kepada masyarakat merupakan sebagai cara untuk memberikan fasilitas kepada masyarakat lokal dalam merencanakan, memutuskan, serta mengelola sumber daya yang dimiliki sehingga dengan adanya tujuan tersebut diharapkan masyarakat tersebut memiliki kemampuan serta kemandirian secara menyeluruh. Dengan melalui program pemberdayaan masyarakat diharapkan masyarakat sendiri mampu menciptakan peluang peluang bagi orang lain untuk menunjukkan karakteristik warga negara yang bersifat membina dan membangun.

Program KKN Tematik yang menjadi salah satu bentuk dari program pengabdian kepada masyarakat, program ini terwujud

sebagai salah satu solusi untuk membantu masyarakat dalam memberikan pemberdayaan serta dalam program kerja pengabdian masyarakat penulis juga melakukan kegiatan tambahan, yang dilakukan salah satunya yaitu melakukan pendampingan belajar yang dilaksanakan pada TK Nurul Iman yang merupakan sekolah Taman Kanak-kanak (TK) dengan Struktur organisasi sekolah: Nurhikmah sebagai kepala sekolah, juriah sebagai guru TK B1 dan ida sebagai guru TK B2. TK Nurul Iman ini terletak di desa Curug, Bojongsari Depok.

Taman Kanak-Kanan dan Kelompok Bermain menjadi salah satu lembaga pendidikan yang berperan penting dalam proses pembelajaran dan sebagai peningkatan mutu dunia pendidikan kanak-kanak. TK menjadi tempat belajar dan bermain kanak-kanan yang memiliki sarana dan prasarana sebagai mendukung terciptanya proses pembelajaran dengan baik dan berkualitas, dimana anak-anak belajar sekaligus bermain. namun karena TK Nurul Iman yang berada di daerah curug masih memiliki metode pembelajaran, kualitas pendidikan anak usia dini yang masih perlu ditingkatkan. serta masih banyaknya anak-anak yang masih cenderung memiliki rentang perhatian yang pendek sehingga sulit untuk fokus dalam waktu lama dan setiap anak-anak TK Nurul Iman ini memiliki kecepatan dan gaya belajar yang berbeda, menyesuaikan materi dan metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan individual ini menjadi tantangan dalam pendekatan dan strategi pengajaran yang berbeda.

Dengan program kegiatan KKN tematik ini penulis melakukan kegiatan tambahan, yaitu melaksanakan pendampingan belajar sebagai guru dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pada TK Nurul Iman yang memiliki tujuan untuk Mengembangkan Media Pembelajaran Kreatif dan Inovatif untuk anak usia dini dengan membantu meningkatkan minat dan motivasi anak usia dini dalam belajar serta melatih konsentrasi dan kreativitas anak melalui pembelajaran praktek prakarya.



Gambar 1. Potret TK Nurul Iman



Gambar 2. Foto bersama dengan Mitra KKN

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang kami digunakan pada pelaksanaan kegiatan program KKN ini yaitu menggunakan Metode demonstrasi dan Metode praktik, dimana metode demonstrasi adalah teknik pengajaran dimana guru menunjukkan cara melakukan sesuatu atau menjelaskan konsep secara langsung kepada anak-anak untuk melihat secara langsung bagaimana sesuatu dilakukan atau bagaimana konsep diterapkan memudahkan mereka untuk memahami dan mengikutinya. Menurut Mariyana dalam (Diana & Wulandari, 2023) memaparkan kreativitas merupakan hasil dari kemampuan anak dalam menciptakan karya seni baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, relatif berbeda dengan hasil seni yang ada sebelumnya.

Salah satu contoh kegiatan yang kami terapkan kepada anak-anak TK Nurul Iman yaitu menggunakan alat peraga atau materi visual untuk membantu menjelaskan konsep, seperti menggunakan kertas karton yang sudah dibentuk dan diberi angka dan huruf untuk mengajarkan anak mengenal angka dan huruf. Seperti contoh metode yang kami terapkan ini yaitu program kegiatan finger painting dengan bahan-bahan yang sudah kami siapkan, dimana kami memberitahukan terlebih dahulu kepada anak-anak untuk mengenal

warna dan bagaimana cara mereka mempraktekkan pada kertas karton yang sudah disediakan untuk menjiplak cat di karton pada kegiatan finger painting. Sehingga dengan apa yang sudah kami praktekkan dengan menyelaraskan gerakan tangan dapat membantu meningkatkan koordinasi mata dan tangan anak serta dengan kegiatan finger painting yang kami lakukan dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kerjasama dengan teman nya.

Sedangkan mengajar dengan metode praktik pada anak TK akan melibatkan pemberian kesempatan langsung kepada anak untuk terlibat dalam kegiatan yang memungkinkan mereka belajar melalui pengalaman, dengan belajar melalui pengalaman langsung membantu mereka memahami konsep-konsep dengan lebih baik dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan melalui pengulangan dan penerapan aktif. salah satu contoh metode praktik yang kami terapkan kepada anak-anak TK Nurul iman yaitu kegiatan menanam tanaman kangkung dimana anak-anak belajar siklus hidup tanaman kangkung, kebutuhan dasar dalam menanam kangkung seperti menanam dari biji, menyiram, dan merawat tanaman membantu mengembangkan keterampilan motorik halus pada anak.

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan KKN ini berbasis kebutuhan kanak-kanak dalam TK Nurul Iman dengan Mengembangkan Media Pembelajaran Kreatif dan Inovatif untuk anak usia dini. Pengajaran yang kami lakukan di dalam lingkup TK Nurul Iman secara keseluruhan banyak rangkaian kegiatan yang diajarkan salah satunya berupa pengajaran mengenal huruf huruf, angka maupun menulis serta menggambar dengan menggunakan metode pengajaran yang mengasyikan sehingga anak-anak tidak cepat jenuh dan bosan, serta kegiatan pengajaran prakarya untuk membuat berbagai karya seni dan melatih keterampilan motorik halusnya. Hal tersebut dilakukan dengan menggunakan metode belajar yang menyenangkan sambil bermain dan diakhir akhir pembelajaran di selingi

dengan kuis sederhana dengan memberikan semangat berupa memberikan hadiah kecil untuk meningkatkan semangat anak-anak dalam belajar.

Untuk itu agar membangun suasana belajar yang menyenangkan mahasiswa KKN Tematik 18 Universitas Muhammadiyah Jakarta 2024 mengadakan beberapa kegiatan yang meningkatkan motorik dan sensorik pada anak TK Nurul Iman diantaranya yaitu:

1) Kegiatan Menanam Kangkung Bersama

Sebuah program pengabdian di TK Nurul Iman ini yang pertama kami mengajarkan para anak murid cara menanam sayuran kangkung dengan bahan media tanam dan alat-alat yang sudah kami sediakan yang dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2024. dengan mengajarkan kepada anak-anak tentang konsep dasar siklus hidup tanaman kangkung, kebutuhan dasar dalam menanam kangkung seperti menanam dari biji, menyiram, dan merawat tanaman serta mengajarkan tentang tanggung jawab mereka dalam merawat tanaman mereka secara rutin. sehingga Hasil tanaman yang sudah di praktekkan di sekolah dapat dibawa pulang untuk dikonsumsi, tiap anak mempunyai 1 polybag berisi tanaman sayuran kangkung. Dengan begitu mereka juga bisa mempraktekkan masing-masing di rumah, untuk keberlanjutan program tersebut kami meminta wali murid untuk membimbing anak-anak agar melatih mereka untuk menanam sayuran sendiri dirumah.



Gambar 3. Proses Menanam Kangkung

Kegiatan menanam ini menjadi kegiatan yang menyenangkan dilakukan karena anak usia dini senang untuk

berbaur dengan lingkungannya, ini dilaksanakan di halaman sekolah. Barang-barang yang dibutuhkan dalam kegiatan ini yaitu bibit kangkung, media tanam, polybag dan alat penyiram tanaman. Kegiatan ini dimulai dengan anak-anak memasukan bibit ke polybag yang sudah diisi oleh media tanam kemudian mereka akan menyiram tanamannya secara bergantian, mereka akan memantau pertumbuhan tanaman kangkungnya masing-masing setiap harinya. Adanya kegiatan ini akan menambah wawasan anak-anak terkait proses pertumbuhan tanaman kangkung.

2) Kegiatan Mewarnai Tas Spunbond

Tas spunbond adalah jenis tas yang terbuat dari bahan non-woven atau kain bukan tenun. Bahan ini ringan, kuat, dan ramah lingkungan. Biasanya tas spunbond digunakan sebagai tas belanja, tas hadiah, atau tas promosi. Kegiatan menghias tas dapat melatih kreativitas dan menghasilkan karya seni yang menarik. Manfaat menghias tas spunbond dapat meningkatkan kreativitas lalu meningkatkan keterampilan motorik serta menghasilkan produk yang bermanfaat yang bisa digunakan sendiri atau dijadikan hadiah.



Gambar 4. Prakarya Tas Spunbond Painting

Kegiatan mewarnai ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan motorik halus pada anak-anak karena perkembangan motorik tergantung pada kematangan otot-otot dan syarafnya. Melalui kegiatan ini anak-anak diajarkan untuk dapat kreatif mewarnai tas nya sesuai dengan kemauannya, beberapa anak-anak bahkan mewarnai sesuai karakter kartun yang ada, mereka berusaha

mengingat warna asli karakter nya. Kami memilih kegiatan mewarnai tas spunbond ini selain melatih motoriknya, anak-anak akan lebih senang jika dapat memakai tas hasil karyanya yang sudah mereka warnai dengan aktivitas ini memungkinkan anak-anak untuk mengekspresikan kreativitas mereka dan memilih warna yang mereka sukai, yang mendukung perkembangan imajinasi anak. Kegiatan mewarnai ini berlangsung pada tanggal 21 Agustus 2024, alat dan bahan yang dibutuhkan berupa krayon untuk mewarnai dan tas spunbond sebagai medianya. Tas yang sudah diwarnai akan mereka bawa pulang dan digunakan sebagai tempat membawa bekal ke sekolah keesokan harinya. secara keseluruhan kegiatan mewarnai spunbond yang kami berikan adalah cara yang menyenangkan dan mendidik untuk membantu perkembangan anak TK Nurul Iman dalam berbagai aspek.

3) Kegiatan Lomba 17 Agustus

Hari kemerdekaan Indonesia ini menjadi hari yang spesial bagi seluruh masyarakat Indonesia, sebagai salah satu perwujudan perayaannya TK Nurul Iman bersama kelompok KKN Tematik 18 mengadakan serangkaian kegiatan perlombaan untuk memeriahkan acara ini, selain itu kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk pengenalan kepada anak-anak terkait hari kemerdekaan dan mengajarkan mereka untuk selalu cinta tanah air, beberapa perlombaan yang dilakukan diantaranya yaitu lomba makan kerupuk, lomba menangkap ikan, lomba antara ibu dan anak serta lomba menghias kostum.



Gambar 5. Lomba Makan Kerupuk

Lomba Makan Kerupuk adalah salah satu lomba tradisional yang populer di Indonesia, terutama saat perayaan Hari Kemerdekaan. Lomba ini sederhana namun seru dan menantang. Kegiatan ini

sangat cocok untuk anak-anak TK karena selain menyenangkan, juga melatih motorik halus dan kesabaran mereka. Lomba ini mengajarkan anak-anak untuk berkompetisi secara sportif dan menghargai kemenangan teman. Serta meningkatkan kesabaran, dan belajar berkompetisi secara sehat.



Gambar 6. Lomba Tangkap Ikan

Lomba tangkap ikan dipilih karena selain dapat melatih motorik anak-anak, lomba ini juga digemari karena anak-anak suka bermain air. Kegiatan ini tidak hanya melatih motorik anak, tetapi juga mengajarkan mereka tentang alam, kesabaran, dan sportifitas.



Gambar 7. Lomba Menghias Kostum

Dalam memperingati HUT RI KE 79, tanggal 16 Agustus 2024 TK Nurul Iman mengadakan lomba kostum bernuansa merah putih. Masing-masing anak menghias kostum mereka sesuai kreativitas dan inovasi yang mereka buat. Tiap kelas terdapat dua kategori untuk juara 1 dan 2, dimana masing-masing kelas mempunyai kategori penilaian kostum terbaiknya. Anak-anak diajak untuk mengenal dan menghargai simbol-simbol nasional seperti bendera merah putih, pahlawan, dan budaya Indonesia. Meningkatkan kreativitas anak juga diberikan kebebasan untuk berkreasi dan mengekspresikan diri melalui hiasan pada kostum mereka. Dengan kegiatan menghias kostum 17

Agustus, TK Nurul Iman tidak hanya merayakan hari kemerdekaan, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi anak-anak.

4) Kegiatan Finger Painting

Kegiatan yang kami lakukan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak-anak TK Nurul Iman salah satunya yaitu menggambar dengan jari (*finger painting*). Menurut B.E.F Montolalu, *finger painting* dapat mengembangkan ekspresi melalui media lukis dengan gerakan tangan, mengembangkan fantasi, imajinasi dan kreasi, melatih otot-otot tangan/jari, koordinasi otot dan mata, melatih kecakapan mengkombinasikan warna, memupuk perasaan terhadap gerakan tangan, dan memupuk keindahan. Dimana anak-anak dibebaskan memilih warna cat yang sudah kami siapkan sesuai keinginan mereka dan menjiplaknya di kertas karton yang sudah kami siapkan secara bergantian dengan teman-temannya, setelah mereka melakukan *finger painting* hasil tersebut dipajang di setiap kelasnya. kegiatan *finger painting* ini juga dapat melatih anak untuk menggunakan inderanya yaitu indera peraba karena kegiatan *finger painting* ini mengharuskan anak untuk bersentuhan langsung dengan adonan pewarna untuk bahan melukis dengan menggunakan jari-jari mereka.



Gambar 8. Kegiatan Finger Painting

Kegiatan *finger painting* ini juga dapat melatih anak untuk menggunakan inderanya yaitu indera peraba karena kegiatan *finger painting* ini mengharuskan

anak untuk bersentuhan langsung dengan adonan pewarna untuk bahan melukis dengan menggunakan jari-jari mereka. Kegiatan ini juga dapat membantu anak untuk mengenal warna dan pencampuran warna karena di dalam kegiatan finger painting ini anak dapat bebas memilih dan mencampur adonan warna yang akan dipakai untuk kegiatan melukisnya. Dengan kegiatan finger painting anak akan mengalami proses berfikir agar lebih fokus dan membangkitkan imajinasi/fantasi anak sehingga anak mampu merespon lebih tepat dan lancar. Proses berkarya akan melibatkan kemampuan anak menguasai media melukis langsung menggunakan jari-jari tangan sebagai alat yang utama. Anak akan mengeksplorasi bermacam-macam gerak jari-jari tangan dan membuat berbagai coretan atau sapuan tangan.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat kami dipahami bahwa kegiatan finger painting dapat bermanfaat untuk menstimulasi aspek motorik halus anak karena dengan melakukan kegiatan finger painting anak dapat menggerak-gerakan jari-jemarinya sehingga melibatkan gerakan otot-otot kecil dan kematangan syaraf. Setiap anak mampu mencapai tahap perkembangan motorik halus yang optimal asal mendapatkan stimulasi tepat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang karena rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan program KKN kami yang berjudul “Peningkatan Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Kreatif dan Inovatif di TK Nurul Iman di Desa Curug Rw 07 Bojongsari, Depok” kami mengucapkan banyak-banyak terimakasih yang ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta atas fasilitasi dan dukungan yang telah diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Tanpa dukungan dan bantuan dari LPPM UMJ, program ini tidak akan berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang diharapkan.

Kami turut mengucapkan terima kasih kepada Ibu RT 01 dan RT 02 serta Bapak RW 07 Kampung Curug serta kami ucapkan terimakasih juga terhadap Ibu Nurhikmah selaku kepala sekolah Tk Nurul Iman yang bersedia memberikan saran, arahan, dan masukan bagi terlaksananya kelompok KKN kami dalam membantu program pengajaran serta pengembangan kreativitas di TK Nurul Iman, kami juga mengucapkan terimakasih kepada guru-guru TK Nurul Iman yang sudah memberikan kepercayaan dan pengalaman kepada kami dalam memberikan pengajaran pada masing-masing kelas TK Nurul Iman.

Kami juga berterima kasih kepada ibu Nelviyanti selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama berjalannya pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata sampai selesainya laporan ini.

Terakhir, kami juga mengucapkan Terimakasih banyak kepada seluruh anggota kelompok kami yang telah membantu mensukseskan program kegiatan KKN sehingga pelaksanaan KKN berjalan dengan lancar dan selesai dengan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Diana, Z., & Wulandari, R. (2023). ANALISIS MEDIA LOOSE PART DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KREATIVITAS ANAK. In *HYPOTHESIS: Multidisciplinary Journal of Social Sciences* (Vol. 01).
- Lubis, Y. W., & Ritonga, A. A. (2019). Mobilization School Program: Implementation of Islamic Religious Education Teacher Preparation in Elementary Schools. *Jurnal At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1).
<https://doi.org/10.37758/jat.v6i1.632>
- Puryanti, P., & Isnaningsih, A. (2022). Pengaruh Kegiatan Art Craft Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 5(1), 162–167.
<https://doi.org/10.31004/aulad.v5i1.319>